

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terkait sistem pengendalian penerimaan kas pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta dapat disimpulkan:

1. Sistem pengendalian internal pada PT Angkasa Pura I Yogyakarta sudah cukup baik. Karena adanya beberapa kekurangan yang membuat PT Angkasa Pura I Yogyakarta menghadapi berbagai resiko. Salah satu kekurangan yaitu saat penerimaan kas secara transfer salah satu bagian kasir lupa mencatat tanggal dan nominal yang sudah ditransfer oleh *Customer*. Namun ini bisa dikendalikan dengan cara melihat di rekening koran PT Angkasa Pura I Yogyakarta apakah sudah ditransfer atau belum.
2. Sudah terdapat otorisasi dari 3 orang, yaitu bagian Kasir, *Accounting* dan *Treasury Section Head* yang menjamin bahwa semua yang ada di bukti penerimaan kas sudah sesuai dengan yang ada di SAP. Setelah bagian *Accounting* dan *Treasury Section Head* sudah memverifikasi bukti tersebut maka akan menanda tangani bukti penerimaan kas tersebut.

3. Sudah terdapat struktur organisasi yang menegaskan tanggung jawab masing-masing fungsi. Hal ini dengan adanya *job desk* dari masing-masing jabatan.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki sistem penerimaan kas pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Saran yang diberikan penulis adalah:

1. Sebaiknya bukti penerimaan kas/bank diberi nomor dan tanggal dengan tercetak untuk menghindari tindak penyalahgunaan dokumen dan kesalahan dalam penulisan nomor dan tanggal dokumen.
2. Selalu mencatat tanggal dan nominal bukti transfer dari *customer* yang melakukan pembayaran lewat *M-Banking*, agar lebih mudah untuk mencocokkan dengan rekening koran yang ada.
3. Sebaiknya fungsi pemegang kas dengan fungsi pencatatan kas diberikan pemisahan tugas untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dan efisiensi sumber daya manusia serta membangun kinerja yang lebih maksimal setiap bagian di perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan memberikan jaminan keselamatan bagi pemegang kas saat uang kas dibawa keluar perusahaan untuk menghindari pencurian dan tindak penyalahgunaan kas.

5. Pengawasan kinerja karyawan di perusahaan juga perlu dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan agar setiap karyawan dapat memberikan kinerja yang baik dan tidak melanggar aturan perusahaan.
6. Agar kinerja perusahaan optimal, sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan kinerja setiap karyawan dengan melakukan kinerja yang didukung oleh adanya reward kepada karyawan. Kemudian, perusahaan juga harus menerapkan reward secara adil dan benar sehingga diharapkan bisa memotivasi kerja setiap karyawan agar dapat meningkat.
7. Sebaiknya setiap ada divisi lain yang meminjam dokumen di kasir selalu dicatat, agar setiap kasir memerlukan dokumen tersebut kasir tidak perlu mencari-cari di arsip.